



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja
Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank yang *listed* di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2006-2009)**

Oleh:

REZA ADI UTAMA

06 153 113

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi*

PADANG

2011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Good corporate governance diukur dengan menggunakan kuisioner yang di publikasikan oleh FCGI dengan beberapa penyesuaian yang dibutuhkan, ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dinilai dengan menggunakan log natural pendapatan dan kinerja perusahaan diukur dengan rasio Return On Equity (ROE) dan rasio Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO). Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Sampel penelitian adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa good corporate governance dengan variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh baik terhadap rasio ROE dan juga rasio BOPO.

Keyword: Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Rasio ROE, Rasio BOPO.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai sebuah perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilainya jika mampu atau bahkan melebihi pencapaian laba yang ditargetkan. Laba yang diperoleh akan membuat perusahaan mampu membayar deviden kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan (*growth*) perusahaan, serta mempertahankan kelangsungan (*going concern*) hidup perusahaan.

Bukanlah suatu perkara mudah bagi perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Banyak kendala yang dihadapi oleh perusahaan untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Hambatan-hambatan yang dihadapi pada umumnya berasal dari masalah fundamental seperti kurang mampunya perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara baik dan efisien, adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen, dan kesulitan perusahaan untuk meyakinkan pemberi dana atau kredit bahwa dana yang dipinjamkan dapat digunakan secara tepat dan seefisien mungkin. Mengatasi hambatan-hambatan yang dialami perusahaan maka diperlukan suatu tata kelola perusahaan yang baik, yang mampu memberikan

perlindungan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan seperti pemegang saham, kreditor termasuk karyawan.

Konsep *Good Corporate Governance (GCG)* ini mulai banyak di perbincangkan di Indonesia pada pertengahan tahun 1997, saat krisis ekonomi melanda Asia Tenggara termasuk Indonesia. Dampak dari krisis tersebut, banyak perusahaan berjatuh karena tidak mampu bertahan, salah satu penyebabnya adalah karena pertumbuhan yang dicapai selama ini tidak dibangun di atas landasan yang kokoh sesuai prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund (IMF)* memperkenalkan dan mengintroduksir konsep *good corporate governance* sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat (Sulistiyanto 2003). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholders*) dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Asian Development Bank (ADB) menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, adalah (1) mekanisme pengawasan dewan komisaris (*board of director*) dan komite audit (*audit committee*) suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan (2) pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Sehingga penerapan konsep *GCG* di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan stakeholder.

BAB V

PENUTUP

Bab 5 ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Penerapan *good corporate governance* dengan variabel kontrol ukuran (*size*) perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap rasio *Return On Equity (ROE)*, hasil pengujian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,850 lebih besar dari 0,05.
2. Penerapan *good corporate governance* variabel kontrol ukuran (*size*) perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap rasio Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO), hasil pengujian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,333 lebih besar dibanding 0,05.

5.2 Implikasi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa kesadaran akan pentingnya menerapkan *good corporate governance* tidak hanya sebagai sebuah keharusan akibat aturan dan regulasi yang ada, namun dapat dilihat sebagai sebuah kebutuhan yang perlu untuk diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditur. Bagi investor, hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Alexakis, C.A., "An Empirical of The Visible Effect of Corporate Governance: The Case of Greece", *Managerial Finance*, Vol. 32, No. 8, pp. 673-684, 2006.
- Arifin. *Peran akuntan dalam menegakkan prinsip good corporate governance pada perusahaan di Indonesia (tinjauan perspektif teori keagenan)*. 2005.
- Bauer, Rob, Nadja, G., and Roger, *Empirical Evidence on Corporate Governance in Europe: The Effect on Stock Return, Firm Value and Performance*, *Forthcoming in The Journal Of Asser Management*, Oktober, 2003.
- Brown, Lawrence, and J., Caylor, *Corporate Governance and Firm Performance*, *Boston Accounting Research Colloquium 15th*, Desember, 2004.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F., 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan (Terjemahan), Salemba Empat, Jakarta.
- Cornet, Marcia, and Alan, J., *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*, *ECGI Finance Working Paper*, May, 2006.
- Darmawati, Deni, 2004. dalam Putri 2006. *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Darusmin, Diah Mayasari. *Kandungan Informasi Pemberian Penghargaan terhadap Laporan Tahunan sebagai Indikasi Kepercayaan Masyarakat pada Konsep Corporate Governance*. 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-2*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Drobetz, Wolfgang, Andreas, and Heinz, *Corporate Governance and Expected Stock Returns: Evidence From Germany*, *ECGI Finance Working Paper*, Februari, 2003.
- FCGI, 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Firth, M., and Rui, O., 2002. *Simultaneous Relationship Among Ownerships, Corporate Governance and Financial Performa*, Working Paper The Hongkong Polytechnic University.